

ABSTRAK

Ekowisata adalah salah satu upaya dari sebuah perjalanan pariwisata alam yang bertujuan mengkonservasi lingkungan, melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk. Tujuan utama terbentuknya suatu kawasan ekowisata adalah untuk keberlangsungan suatu wilayah yang asri dan didukung oleh sebuah kebijakan dari pemerintah agar kawasan pariwisata itu berguna untuk mendukung perekonomian masyarakat yang berada di sekitaran kawasan ekowisata tersebut. Danau Sipin merupakan sebuah kawasan pariwisata yang berkembang di tengah Kota Jambi, sehingga perkembangannya tersebut dapat menjadikan Danau Sipin sebagai Kawasan Ekowisata yang menguntungkan banyak pihak baik dari pemerintah maupun masyarakat langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya hukum dari Pemerintah Daerah Kota menjadikan Danau Sipin sebagai kawasan ekowisata yang ditinjau dari fungsi pemerintah itu sendiri apakah organ-organ pemerintah didalamnya telah mendukung isi dari kebijakan yang telah ada, dan tujuan lainnya adalah menganalisis tindakan nyata Pemerintah Kota dalam menjadikan Danau Sipin sebagai kawasan ekowisata yang ditinjau dengan cara pengawasan dan observasi langsung ke Danau Sipin. Metode penelitian yuridis empiris berdasarkan hasil penelitian diketahui bagaimana perkembangan jumlah pengunjung Danau Sipin yang setiap minggunya kian meningkat, serta adanya laporan jumlah kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara yang meningkat dari tahun 2022 hingga 2023. Upaya pemerintah dalam melaksanakan fungsinya belum sepenuhnya tercapai, sebagaimana hasil survei yang dilakukan terhadap pengunjung Danau Sipin menyatakan bahwa masih banyak fasilitas yang rusak, seperti tiang pembatas yang hilang, jalan yang rusak, serta kebersihan yang kurang terjaga karena masih banyak sampah yang berserakan baik di darat maupun di dananya.

Kata Kunci : Danau Sipin, Ekowisata, Upaya Hukum.

ABSTRACT

Ecotourism is one of the efforts of a nature tourism trip that aims to conserve the environment, preserve life and the welfare of the population. The main purpose of the formation of an ecotourism area is for the sustainability of a beautiful area supported by a government policy so that the tourism area is useful for supporting the economy of the community around the ecotourism area. Lake Sipin is a tourism area that is growing in the middle of Jambi City, so its development can make Lake Sipin an Ecotourism Area that benefits many parties, both from the government and the community directly. This research aims to determine how the legal efforts of the Local Government of Jambi City make Lake Sipin an ecotourism area reviewed from the function of the government itself, whether the government organs within it have supported the contents of the existing policy. Another objective is to analyze the real actions of the City Government in making Lake Sipin an ecotourism area reviewed by supervision and direct observation to Lake Sipin. The juridical empirical research method based on the results of the study found out how the development of the number of visitors to Lake Sipin which increases every week, as well as the existence of reports on the number of tourist visits, both local and foreign, which increased from 2022 to 2023. The government's efforts in carrying out its functions have not been fully achieved, as evidenced by the results of a survey conducted on visitors to Lake Sipin stating that many facilities are damaged, such as missing boundary poles, damaged roads, and cleanliness that is not well maintained because there is still a lot of litter scattered both on land and in the lake.

Keywords: *Danau Sipin, Ecotourism, Legal Remedies.*